

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Awal Pembelajaran Fikih Di Kelas IV MI Darul Muttaqin Sebelum Menggunakan Metode Pemberian Hadiah (*Reward*)

Pada tanggal 29 April 2013 peneliti melakukan observasi awal terhadap pembelajaran fikih terlibat di kelas IV MI Darul Muttaqin. Peneliti terlibat langsung dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran. Setelah melakukan identifikasi masalah, masalah yang ditemukan adalah kurangnya motivasi belajar siswa dalam diri siswa. Hal ini diketahui berdasarkan instrument observasi terstruktur yang menunjukkan rendahnya motivasi siswa. Berikut hasil observasi peneliti:

TABEL. 4.1

HASIL OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR SISWA SEBELUM MENGGUNAKAN METODE PEMBERIAN HADIAH (*REWARD*)

No	Nama siswa	Aspek Pengamatan				Skor	Nilai	Kategori
		Perhatian	Relevansi	Kepercayaan diri	Kepuasan			
1.	Achsan Wahyudin	3	2	2	3	10	50	Kurang

2.	Dio Alif Arfiansyah	3	3	3	3	12	60	Cukup
3.	Eka Dewi Ernawati	4	3	3	3	13	65	Cukup
4.	Lailin Nur Imama	3	3	3	3	12	60	Cukup
5.	Muhammad Andika	3	2	2	2	9	45	Kurang
6.	Nanda Latifah Cipta Ningrum	3	2	2	3	10	50	Kurang
7.	Nida Hafizhah	3	2	3	2	10	50	Kurang
8.	Nurun Nif'ah	3	3	3	3	12	60	Cukup
9.	Rizky Hanifah	3	3	3	3	12	60	Cukup
10.	Salwa Ani Nikma Hamidah	3	2	2	3	10	50	Kurang
11.	Shinta Noer Khofifah	3	3	2	3	11	55	Kurang
12.	Siti Nahnun Azizah	3	2	3	2	10	50	Kurang
13.	Tio Sadewo	3	2	2	3	10	50	Kurang
14.	Yordan Rendis Suherman	3	3	2	3	11	50	Kurang

Keterangan

- Interval skor setiap aspek penilaian = 1-5
- Skor maksimal = 20

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor siswa}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria nilai:

85-100 = A (sangat baik)

75-84 = B (baik)

60-74 = C (cukup)

40-59 = D (kurang)

0-39 = E (sangat kurang)

Adapun kriteria indikator aspek pengamatan motivasi belajar siswa pada tabel di atas adalah sebagai berikut:

TABEL. 4.2

KRITERIA INDIKATOR ASPEK PENGAMATAN MOTIVASI BELAJAR

Aspek penilaian	Indikator
Perhatian	1. Siswa aktif dalam proses pembelajaran 2. Siswa aktif dalam diskusi 3. Siswa menunjukkan kesemangatan dalam mengerjakan tugas 4. Siswa menunjukkan kefahamannya melalui kemampuannya menjawab 5. Siswa aktif membaca buku untuk mencari sumber jawaban yang benar dalam mengerjakan tugas di kelas
Relevansi	1. Siswa menunjukkan pemahamannya dalam menjawab pertanyaan 2. Dapat mengaitkan pelajaran dengan kehidupan sehari-hari
Kepercayaan diri	1. Siswa menunjukkan keyakinan diri dalam menjawab 2. Siswa menunjukkan keyakinan diri dalam mengemukakan pendapat saat diskusi
Kepuasan	1. Siswa menunjukkan rasa puas setelah mengerjakan tugas dan mempraktekkan shalat 2. Menunjukkan kepedulian

	terhadap teman-temannya yang belum berhasil
--	---

Dari hasil observasi di atas dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran fikih termasuk rendah. Dari 14 siswa, hanya 5 siswa yang motivasi belajarnya berkategori cukup artinya sebanyak 64% dari jumlah siswa kelas IV motivasi belajarnya tergolong kurang. Data observasi ini didukung pula dengan hasil wawancara terhadap guru dan siswa. Dari wawancara didapatkan fakta bahwa guru kurang memberikan variasi metode dalam pembelajaran sehingga siswa menganggap mata pelajaran fikih kurang menarik jika dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain.⁷⁰ Saat pelajaran berlangsung beberapa siswa tidak memperhatikan penjelasan guru. Beberapa siswa juga tidak mengerjakan tugas dan mengumpulkan tugas tidak tepat waktu.⁷¹ Hasil wawancara membuat peneliti menyimpulkan bahwa motivasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran fikih perlu ditingkatkan.

Setelah melakukan diskusi dengan guru kolaboratif, peneliti memilih tindakan yang tepat guna mengatasi masalah yang didapat yakni dengan menggunakan metode pemberian hadiah (*reward*). Pertimbangan memilih metode ini dilakukan karena peneliti pernah menguji cobakan metode ini terhadap

⁷⁰ Eka Dewi Ernawati dan Muhammad Andika, "Wawancara, Ngepung, 01 Mei 2013.

⁷¹ Nur Hamidah Islamiyah, Guru Mata Pelajaran Fikih Kelas IV MI Darul Muttaqin, Wawancara pribadi, Ngepung, 01 Mei 2013.

pembelajaran fikih di kelas IV dan terbukti bisa meningkatkan minat dan gairah belajar siswa. Dengan metode yang mampu menggugah gairah belajar dan minat siswa ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

B. Hasil Penelitian Persiklus

1. Hasil Siklus 1

a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti terlebih dahulu menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran. Dalam rencana pelaksanaan pembelajaran, kompetensi dasar yang ditetapkan adalah menjelaskan macam-macam shalat Id dengan panjang durasi pertemuan 2x35 menit. Adapun indikator dari KD tersebut adalah menyebutkan macam-macam shalat Id, menghafalkan niat sebelum shalat Id, mendemostrasikan bacaan dalam shalat Id, menjelaskan tatacara dalam shalat Id. Karena indikator yang disusun dalam RPP lebih mengarah pada aspek kognitif yakni menjelaskan macam-macam shalat Id maka peneliti menyiapkan lembar kerja siswa (sebagaimana berlansung) sebagai instrument evaluasi, tetapi juga menyediakan lembar performance (sebagaimana berlansung) yang berisi bagian-bagian yang dilakukan siswa yang menunjukkan sikap ketika praktek melaksanakan shalat Id. Lembar performant ini sebagai nilai praktek. Materi yang disajikan dalam RPP adalah shalat Id dan disampaikan dengan metode pemberian hadiah(*reward*). Kemudian peneliti mencari materi Shalat yang kurang di respon peserta didik

dengan metode hadiah(*reward*), materi tersebut juga berkaitan dengan materi Shalat dengan sub shalat Id, yang dimodifikasi supaya anak tidak cepat bosan dan semangat dengan metode hadiah(*reward*).

Setelah semua instrument untuk treatment terkumpul, peneliti melakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk memutuskan waktu pelaksanaan tindakan. Kemudian disepakati pelaksanaan siklus I pada tanggal 29 Mei 2013. Pelaksanaan pada hari Sabtu pada jam pertama dengan durasi 2x35 menit.

b. Pelaksanaan tindakan

Pembelajaran dimulai dengan menggali pengetahuan pra syarat siswa dan juga membangkitkan semangat siswa dengan melakukan yel-yel atau lagu, kedua hal ini merupakan langkah-langkah untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa. Kemudian guru menanyakan siswa tentang shalat Id setelah itu mendemostrasikan atau menceritakan materi sesuai dengan pengetahuan peserta didik mulai dari langkah-langkah shalat Id, setiap ada pendapat guru menerapkan *reward non verbal* sebagai stimulus peserta didik agar semangat, setelah itu peserta didik bersama-sama mencari sendiri tentang materi shalat Id, setelah itu siswa dibentuk dalam kelompok, dalam menentukan kelompok siswa dibentuk dalam sebuah nama sebuah kelompok, bisa berupa hewan, buah dan lain sebagainya, ketika mempresentasikan kita terapkan *reward non*

verbal setelah itu peserta didik mulai mempraktekkan cara pelaksanaanya, berikut penilaian praktek siswa ketika shalat Id

TABEL. 4.3
HASIL PERFORMANCE SHALAT Id SISWA (SIKLUS I)

No	Nama siswa	Aspek penilaian				Skor	Nilai	Kategori
		Ketepatan	Gerakan	Kejelasan pengucapan	Kelancaran melafalkan			
1.	Achsan Wahyudin	4	3	4	3	14	70	Cukup
2.	Eka Dewi Ernawati	3	3	3	3	12	60	Cukup
3.	Lailin Nur Imama	4	3	4	4	15	75	Baik
4.	Siti Nahnun Azizah	4	3	3	4	14	70	Cukup

Keterangan :

- Interval skor setiap aspek penilaian= 1-5
- Skor maksimal = 20

$$\text{Nilai} = \frac{\Sigma \text{skor siswa}}{\Sigma \text{skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria nilai:

85-100 = A (sangat baik)

75-84 = B (baik)

60-74 = C (cukup)

40-59 = D (kurang)

0-39 = E (sangat kurang)

A. Urutan gerakan tersusun secara sangat rapi, kejelasan dalam mengucapkan sangat baik, kelancaran dalam melafalkan sangat baik, ketepatan mengucapkan dalam gerakan sangat baik. (90-100)

- B. Urutan gerakan tersusun secara rapi, kejelasan dalam mengucapkan baik, kelancaran dalam melafalkan baik, ketepatan mengucapkan dalam gerakan baik. (80-90)
- C. Urutan gerakan tersusun cukup rapi, kejelasan dalam mengucapkan cukup baik, kelancaran dalam melafalkan cukup baik, ketepatan mengucapkan dalam gerakan cukup baik. (70-80)
- D. Urutan gerakan tersusun kurang rapi, kejelasan dalam mengucapkan kurang baik, kelancaran dalam melafalkan kurang baik, ketepatan mengucapkan dalam gerakan kurang baik. (60-70)
- E. Urutan gerakan tersusun sangat kurang rapi, kejelasan dalam mengucapkan sangat kurang baik, kelancaran dalam melafalkan sangat kurang baik, ketepatan mengucapkan dalam gerakan sangat kurang baik. (60-70)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dalam mempraktekkan shalat Id melalui metode pemberian hadiah(*reward*) siswa sudah cukup menguasai dalam tatacara shalat Id tetapi kurang dalam hal melafalkan dan menghafalkan, ini dapat difahami karena peserta didik baru mengenal metode pemberian hadiah yang menyenangkan yang menjadi hal yang baru bagi siswa, ini terlihat dari respon dan semangat siswa dalam menjawab tanya jawab dari pengajar.

Siswa yang tidak berpartisipasi dalam merespon praktek shalat Id ini bertugas menjadi pengamat dalam menilai gerak shalat Id yang dilakukan temanya, disini siswa mengamati bagaimana gerakan dan lafal dalam shalat

Id, selain itu siswa juga membedakan lafal niat shalat idul fitri dan idul adha. Berdasarkan tugas pengamat yang dikerjakan siswa dilembar pengamatan, dapat dilihat bahwa semua siswa sudah dapat mengetahui gerakan shalat Id, sebagian besar siswa sudah mampu mempraktekkan gerakan dan menyebutkan jenisnya tetapi kurang semangat dalam melafalkan dan menghafalkannya.

Pada akhir pembelajaran guru mengevaluasi praktek shalat Id, evaluasi dilakukan dengan menanyakan pada siswa tentang praktek shalat Id, sebagian besar siswa menjawab bahwa praktek shalat Id sudah mereka pahami, hanya saja dalam pengamatan guru, siswa kurang menguasai lafalnya. Setelah itu guru memberikan sebuah permainan yang mana didalamnya juga menerapkan *reward* agar peserta didik semangat kemudian guru ingin mengetahui seberapa paham siswa tentang materi dengan memberikan soal yang dikerjakan di rumah.

c. Observasi

Observasi dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Fokus pengamatan ditujukan pada aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran yang menggunakan instrumen observasi terbuka, aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan metode pemberian hadiah(*reward*) dan aktivitas siswa dalam pembelajaran yang menunjukkan

peningkatan motivasi belajar dimana pengamatnya menggunakan instrument observasi terstruktur.

1) Data hasil instrument observasi terbuka

Dalam instrument observasi terbuka, observasi tidak menetapkan kriteria pengamatan secara terperinci. Semua berawal dari pemikiran yang netral dan observer tinggal menuangkan semua kejadian yang berlangsung dalam pembelajaran di instrument observasi terbuka.

Dari hasil observasi terbuka, didapatkan data bahwa pembelajaran berlangsung cukup lancar. Siswa dapat dengan cepat memahami metode pemberian hadiah yang menyenangkan meskipun masih saling berebut mendapatkan *reward* tapi tujuan utamanya untuk meningkatkan semangat belajar anak dan siswa cukup kooperatif dengan perintah-perintah yang diberikan oleh gurunya.

2) Data hasil instrument observasi terstruktur

Peneliti menggunakan dua instrument observasi terstruktur, instrument pertama digunakan untuk mengetahui aktivitas guru dalam melaksanakan metode pemberian hadiah (*reward*)

TABEL. 4.4

INSTRUMENT KESESUAIAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DENGAN
RPP (SIKLUS I)

No	Kegiatan	Kriteria		
		Sesuai	Kurang sesuai	Tidak sesuai
	Pendahuluan			
1	Apersepsi	V		
2	Motivasi	V		
	Kegiatan Inti			
1	Materi pembelajaran	V		
2	Langkah-langkah kegiatan	V		
3	Strategi pembelajaran	V		
4	Media pembelajaran	V		
5	Bahan ajar	V		
6	Sarana pembelajaran	V		
7	Sumber pembelajaran	V		
	Kegiatan akhir			
1	Evaluasi pembelajaran	V		
2	Kesimpulan		V	
3	Refleksi	V		
4	Tindak lanjut	V		

TABEL. 4.5

INSTRUMENT KESESUAIAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DENGAN
PROSEDUR METODE PEMBERIAN HADIAH REWARD
(SIKLUS I)

No	Kegiatan	Kriteria		
		Sesuai	Kurang sesuai	Tidak sesuai
	Pendahuluan			
1	Menetapkan pemberian reward yang akan disajikan dalam pembelajaran	V		
2	Menetapkan pemberian reward verbal dan non verbal	V		
3	Menyiapkan materi dan reward verbal dan non verbal dalam sebuah ungkapan	V		
	Kegiatan Inti			
1	Menerapkan perbedaan reward sesuai	V		

2	dengan keadaan		V	
3	Memberikan hadiah dengan menyesuaikan ekspresi wajah	V		
	Mengakhiri pemberian reward dengan menjelaskan maksud memberikanya			
	Kegiatan Akhir			
1	Evaluasi	V		
2	Kesimpulan	V		

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dalam pembelajaran, guru sudah melaksanakan pembelajaran dengan baik karena sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Hanya pada poin pemberian kesimpulan guru tidak sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran karena guru tidak memberikan kesimpulan pada siswa. Guru tidak memberikan kesimpulan karena waktu yang tersisa tidak mencukupi untuk membuat kesimpulan dari seluruh proses pembelajaran.

Pembelajaran yang berlangsung sudah sesuai dengan prosedur pemberian hadiah (*reward*). Guru sudah melaksanakan metode pemberian hadiah dengan baik, hanya saja sedikit kurang berekspresi raut wajahnya ketika menerapkan *reward*. Instrument observasi terstruktur yang kedua digunakan untuk mengetahui aktifitas siswa yang menunjukkan motivasi belajar siswa. Berikut hasil observasi terhadap motivasi belajar siswa:

TABEL. 4.6

HASIL OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR SISWA (SIKLUS I)

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan	Skor	Nilai	Kategori
----	------------	------------------	------	-------	----------

		Perhatian	Relevansi	Kepercayaan Diri	Kepuasan			
1	Achsan Wahyudin	4	3	3	3	13	65	Cukup
2	Dio Alif Arfiansyah	4	3	3	4	14	70	Cukup
3	Eka Dewi Ernawati	4	3	4	4	15	75	Baik
4	Lailin Nur Imama	4	4	3	4	15	75	Baik
5	Muhammad Andika	4	3	2	3	13	60	Cukup
6	Nanda Latifah Cipta Ningrum	4	3	3	3	12	65	Cukup
7	Nida Hafizhah	4	3	3	3	13	65	Cukup
8	Nurun Nif'ah	4	4	3	3	14	70	Cukup
9	Rizky Hanifah	4	3	3	4	14	70	Cukup
10	Salwa Ani Nikma Hamidah	4	4	3	4	15	75	Baik
11	Shinta Noer Khofifah	4	4	3	4	15	75	Cukup
12	Siti Nahnun Azizah	4	3	4	3	14	70	Cukup
13	Tio Sadewo	4	3	2	3	12	60	Cukup
14	Yordan Rendis Suherman	4	4	3	4	15	75	Baik

Keterangan:

- Interval skor setiap aspek penilaian = 1-5
- Skor maksimal = 20

$$\text{Nilai} = \frac{\Sigma \text{skor siswa}}{\Sigma \text{skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria nilai:

85-100 = A (sangat baik)

75-84 = B (baik)

60-74 = C (cukup)

40-59 = D (kurang)

0-39 = E (sangat kurang)

Adapun kriteria indikator aspek pengamatan motivasi belajar siswa pada tabel di atas adalah sebagai berikut:

TABEL. 4.7
KRITERIA INDIKATOR ASPEK PENGAMATAN MOTIVASI BELAJAR
(SIKLUS I)

Aspek penilaian	Indikator
Perhatian	1.Siswa aktif dalam proses pembelajaran 2.Siswa bersemangat dalam diskusi 3.Siswa aktif dalam praktek shalat Id 4.Siswa menunjukkan tanggung jawab dalam mengerjakan tugas
Relevansi	1.Siswa mengerjakan pemahamannya dalam mengerjakan tugas dari hasil setelah praktek 2.Dapat mengaitkan pelajaran dengan kehidupan sehari-hari
Kepercayaan diri	1.Siswa menunjukkan keyakinan dalam mempraktekkan shalat Id 2.Siswa menunjukkan bentuk mengemukakan pendapatnya dalam sebuah diskusi
Kepuasan	1.Siswa menunjukkan rasa puas setelah melakukan praktek shalat Id 2.Menunjukkan kepedulianya dengan saling berkonsultasi tentang materi

	praktek shalat Id yang belum dipahami
--	---------------------------------------

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa siswa mengalami peningkatan motivasi belajar jika dibandingkan dengan kondisi awal sebelum pelaksanaan tindakan (*treatment*). Sebanyak 5 siswa motivasi belajarnya tergolong baik, sedangkan 9 siswa motivasi belajarnya menjadi cukup. Jadi dari keseluruhan siswa, sebanyak 36% mengalami peningkatan motivasi belajar menjadi kategori baik dan 64% mengalami peningkatan motivasi menjadi kategori cukup.

Siswa sudah menunjukkan pemahaman dan kesemangatanya dalam pembelajaran shalat Id, hal itu ditandai kemampuan dan keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan guru tentang shalat Id, yang mana siswa secara tidak sengaja saling berebut menjawab

d. Refleksi

Dari hasil pelaksanaan pembelajaran fikih menggunakan metode pemberian hadiah (*reward*) pada materi shalat Id didapatkan hasil temuan-temuan yang terdiri dari kekurangan dan kelebihan sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan metode pemberian hadiah (*reward*) berjalan dengan cukup lancar. Semua langkah-langkah dalam RPP sudah bisa dilaksanakan. Hanya poin kesimpulan yang tidak dapat dilaksanakan oleh peneliti dikarenakan waktu yang tidak mencukupi.

- 2) Siswa dalam penerapan *reward* diaplikasikan tetapi masih berebutan
- 3) Siswa menjawab pertanyaan terhadap materi, menunjukkan semangat saat menjawab pertanyaan dengan menggunakan *reward*
- 4) Hasil dari observasi menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa berkategori cukup meningkat menjadi 64% sedangkan siswa berkategori motivasi belajar baik meningkat menjadi 36%. Hasil presentasi ini menunjukkan bahwa aktifitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui metode pemberian hadiah (*reward*) belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan.

Setelah melihat kekurangan dan kelebihan yang ditemukan dalam siklus satu. Penelitian berdiskusi dengan guru kolaborator untuk menentukan rencana tindakan yang akan dilakukan pada siklus dua. Berikut rencana perbaikan yang dilakukan peneliti pada siklus dua:

- 1) Menumbuhkan semangat diskusi belajar dengan hadiah (*reward*) baik verbal dan non verbal agar siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran
 - 2) Melakukan teknik pemberian *reward* baru yang lebih menarik dan lebih membuat siswa lebih kritis dalam Tanya jawab materi shalat Id
2. Hasil siklus II
- a. Perencanaan

Dalam tahap ini peneliti menyiapkan instrument penelitian dengan mengacu pada kekurangan-kekurangan dalam siklus I. berikut ini hal-hal yang dilakukan peneliti saat proses perencanaan siklus II:

- 1) Membuat rencana pembelajaran fikih sub bab shalat Id, Kompetensi dasar yang ditetapkan adalah menjelaskan macam-macam shalat Id dengan indikator menyebutkan macam-macam shalat Id, menghafalkan shalat niat shalat Id, mendemostrasikan bacaan dalam shalat Id, menjelaskan tatacara dalam shalat Id. Durasi pertemuan dalam RPP 2x35 menit dan metode yang digunakan adalah metode pemberian hadiah (*reward*)
- 2) Membuat lembar kerja siswa, ini digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi shalat Id
- 3) Menentukan topik yang akan disajikan melalui metode pemberian hadiah
- 4) Menyediakan *game* untuk pendukung memperdalam sub materi
- 5) Menyiapkan hadiah(*reward*) verbal jika diperlukan atau juga bisa berupa reward non verbal.
- 6) Menentukan proses pelaksanaan tindakan, yakni pada hari Senin tanggal 06 Mei 2013 dengan durasi 2x35 menit.

b. Pelaksanaan tindakan

Pembelajaran dimulai dengan menggali pengetahuan pra syarat siswa tentang materi shalat Id khususnya shalat idul adha. Kemudian guru membangkitkan semangat dan motivasi siswa dengan melakukan gerak

kepala, pundak, lutut, dan kaki. Gerak ini dilakukan sampai melihat siswa bersemangat. Setelah itu guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

Kegiatan inti pembelajaran dimulai dengan guru menanyakan kepada siswa tentang pengertian shalat Id khususnya shalat idul adha. Kemudian guru memancing sesuai dengan pengetahuan siswa dengan mendemostrasikan tentang shalat idul adha, siswa yang berpendapat diberi *reward non verbal*, setelah itu guru bersama-sama dengan peserta didik melafalkan dan menghafalkan lafadz bacaan shalat Idul adha, untuk melakukan penguatan guru melakukan hafalan tiap siswa, setelah itu memberi *reward non verbal* kepada siswa yang hafal dan memberi motivasi kesemangatan kepada siswa yang belum hafal. Setelah itu guru membentuk sebuah kelompok secara berpasangan dengan mendiskusikan perbedaan shalat idul fitri dan idul adha serta mempraktekkan gerakan dan lafal bacaanya, setiap kelompok yang selesai mempresentasikan kita menerapkan *reward* sebagai penyemangat siswa.

Siswa yang tidak mengikuti presentasi diberi kesempatan untuk memperdalam materi dengan permainan kantong kangguru yang di dalamnya ada kalimat tentang urutan materi shalat idul adha, kelompok yang menjadi pemenang mendapatkan *reward* dan sebaliknya.

Permainan media pembelajaran berjalan dengan lancar, siswa yang ingin mengeluarkan jawabanya bisa terkeluarkan jawabanya. Berikut penilaian praktek shalat Id:

TABEL. 4.8
HASIL PERFORMANCE SHALAT Id SISWA (SIKLUS II)

No	Nama siswa	Aspek penilaian				Skor	Nilai	Kategori
		Ketepatan	Gerakan	Kejelasan pengucapan	Kelancaran melafalkan			
1	Shinta Noer Khofifah	5	4	4	3	16	80	Baik
2	Siti Nahnun Azizah	5	4	4	4	17	85	Sangat baik
3	Tio Sadewo	5	4	3	4	16	80	Baik
4	Yordan Rendis Suherman	5	4	3	3	15	75	Baik

Keterangan :

- Interval skor setiap aspek penilaian= 1-5
- Skor maksimal = 20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria nilai:

85-100= A (sangat baik)

75-84= B (baik)

60-74= C (cukup)

40-59= D (kurang)

0-39= E (sangat kurang)

A. Urutan gerakan tersusun secara sangat rapi, kejelasan dalam mengucapkan sangat baik, kelancaran dalam melafalkan sangat baik, ketepatan mengucapkan dalam gerakan sangat baik. (90-100)

- B. Urutan gerakan tersusun secara rapi, kejelasan dalam mengucapkan baik, kelancaran dalam melafalkan baik, ketepatan mengucapkan dalam gerakan baik. (80-90)
- C. Urutan gerakan tersusun cukup rapi, kejelasan dalam mengucapkan cukup baik, kelancaran dalam melafalkan cukup baik, ketepatan mengucapkan dalam gerakan cukup baik. (70-80)
- D. Urutan gerakan tersusun kurang rapi, kejelasan dalam mengucapkan kurang baik, kelancaran dalam melafalkan kurang baik, ketepatan mengucapkan dalam gerakan kurang baik. (60-70)
- E. Urutan gerakan tersusun sangat kurang rapi, kejelasan dalam mengucapkan sangat kurang baik, kelancaran dalam melafalkan sangat kurang baik, ketepatan mengucapkan dalam gerakan sangat kurang baik. (0-39)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa siswa sudah dapat memahami materi shalat Id dan dapat mempraktekannya dengan baik. Siswa bersemangat dalam proses pembelajaran. Siswa sudah baik dalam hal melafalkan, menghafalkan, mempraktekkan, serta memahami materi yang dilihat dari medianya yang berlansung secara aktif dibandingkan dengan siklus satu.

Saat proses bermain media untuk memperdalam materi, guru meminta siswa untuk mendemostrasikan tiap kelompok untuk mengeluarkan pendapatnya setelah itu memberikan *reward* setelahnya. Ketika evaluasi

berupa penguatan sudah bagus dan siswa sudah bisa mendalami materi di situlah *reward* diterapkan untuk meningkatkan semangat siswa.

Pembelajaran diakhiri dengan memotivasi siswa tentang melaksanakan shalat Id, untuk mengetahui hal tersebut, guru memberikan pekerjaan rumah yang akan dilaporkan pada guru mapel fikih.

b. Observasi

Observasi dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung, fokus pengamatan sama dengan fokus pengamatan pada siklus satu yakni pada aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran yang menggunakan instrument observasi terbuka, aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan metode pemberian hadiah (*reward*) dan aktivitas siswa dalam pembelajaran yang menunjukkan peningkatan motivasi belajar dimana pengamatanya menggunakan instrument observasi terstruktur.

1) Data hasil instrument observasi terbuka

Dari hasil observasi terbuka, didapatkan data bahwa siswa bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Saat guru membangkitkan motivasi siswa dengan melakukan gerakan tertentu, siswa bersedia mengikuti dan melakukan gerakan tersebut dengan bersemangat.

Siswa mendemostrasikan materi shalat Id sesuai dengan pengetahuanya dengan semangat dan baik. Hal ini terlihat dari pengamat siswa dalam mempraktekkan shalat Idul Fitri dan idul Adha.

2) Data hasil instrument observasi terstruktur

Peneliti menggunakan dua instrument observasi terstruktur. instrument pertama digunakan untuk mengetahui aktivitas guru dalam melaksanakan metode pemberian hadiah(*reward*)

TABEL. 4.9
INSTRUMENT KESESUAI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
DENGAN RPP (SIKLUS II)

No	Kegiatan	Kriteria		
		Sesuai	Kurang sesuai	Tidak sesuai
	Pendahuluan			
1	Apersepsi	V		
2	Motivasi	V		
	Kegiatan Inti			
1	Materi pembelajaran	V		
2	Langkah-langkah kegiatan	V		
3	Strategi pembelajaran	V		
4	Media pembelajaran	V		
5	Bahan ajar	V		
6	Sarana pembelajaran	V		
7	Sumber pembelajaran	V		
	Kegiatan akhir			
1	Evaluasi pembelajaran	V		
2	Kesimpulan	V		
3	Refleksi	V		
4	Tindak lanjut	V		

TABEL. 4.10

INSTRUMENT KESESUAIN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DENGAN
PROSEDUR METODE PEMBERIAN HADIAH REWARD (SIKLUS II)

No	Kegiatan	Kriteria		
		Sesuai	Kurang sesuai	Tidak sesuai
	Pendahuluan			
1	Menetapkan pemberian reward yang akan disajikan dalam pembelajaran	V		
2	Menetapkan pemberian reward verbal dan non verbal	V		
3	Menyiapkan materi dan reward verbal dan non verbal dalam sebuah ungkapan	V		
	Kegiatan Inti			
1	Menerapkan perbedaan reward sesuai dengan keadaan	V		
2	Memberikan hadiah dengan menyesuaikan ekspresi wajah	V		
3	Mengakhiri pemberian reward dengan menjelaskan maksud memberikanya	V		
	Kegiatan Akhir			
1	Evaluasi	V		
2	Kesimpulan	V		

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa guru melaksanakan pembelajaran yang sudah dirancang. Pembelajaran yang berlangsung juga sudah sesuai dengan metode pemberian hadiah (*reward*). Peneliti yang bertindak sebagai guru sudah menambah diskusi ke dalam pembelajaran, meskipun diskusi ini bukan diskusi dengan kelompok besar, melainkan hanya diskusi siswa sebangku. Pertimbangan diskusi teman sebangku ini dilakukan untuk menghemat waktu yang dipakai, karena diskusi dengan kelompok besar membutuhkan waktu yang relative lama dan

dibentuknya diskusi kecil karena dalam materi ini Cuma ada sedikit perbedaan sehingga dibentuklah kelompok kecil.

Instrument observasi terstruktur yang kedua digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa yang menunjukkan motivasi belajar siswa.

Berikut hasil observasi terhadap motivasi belajar siswa:

TABEL. 4.11

HASIL OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR SISWA (SIKLUS II)

No	Nama siswa	Aspek pengamatan				Skor	Nilai	Kategori
		Perhatian	Relevansi	Kepercayaan diri	Kepuasan			
1	Achsan Wahyudin	4	4	5	3	16	80	Baik
2	Dio Alif Arfiansyah	4	4	4	3	15	75	Baik
3	Eka Dewi Ernawati	4	4	5	4	17	85	Sangat baik
4	Lailin Nur Imama	4	4	4	4	16	80	Baik
5	Muhammad Andika	4	4	3	2	13	65	Cukup
6	Nanda Latifah Cipta Ningrum	4	4	4	4	16	80	Baik
7	Nida Hafizhah	4	4	3	3	14	70	Cukup
8	Nurun Nif'ah	4	4	3	4	15	75	Baik
9	Rizky Hanifah	4	4	4	3	15	75	Baik
10	Salwa Ani Nikma Hamidah	4	4	3	4	15	75	Baik
11	Shinta Noer Khofifah	4	4	4	4	16	80	Baik
12	Siti Nahnun Azizah	4	4	3	3	14	70	Cukup
13	Tio Sadewo	4	4	3	4	15	75	Baik
14	Yordan Rendis Suherman	4	4	3	4	15	75	Baik

Keterangan:

-Interval skor setiap aspek penilaian = 1-5

- Skor maksimal = 20

$$\text{Nilai} = \frac{\Sigma \text{skor siswa}}{\Sigma \text{skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria nilai:

85-100 = A (sangat baik)

75-84 = B (baik)

60-74 = C (cukup)

40-59 = D (kurang)

0-39 = E (sangat kurang)

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa sebanyak 11 siswa mengalami peningkatan motivasi belajar menjadi kategori baik dan hanya 3 siswa yang berkategori cukup motivasi belajarnya. Jadi, sebanyak 78% siswa mengalami peningkatan motivasi menjadi kategori baik. Hal ini ditandai dengan peningkatan dan keaktifan siswa berdiskusi, siswa sudah bisa mempraktekkan shalat Id dengan baik, serta hafalan yang baik.

c. Refleksi

Dari hasil pelaksanaan pembelajaran fikih menggunakan metode pemberian hadiah (*reward*) pada materi shalat Id , didapatkan hasil temuan-temuan yang terdiri dari kekurangan dan kelebihan sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan metode pemberian hadiah berjalan sesuai dengan yang direncanakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Semua langkah-langkah pembelajaran dalam rencana pelaksanaan pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik.
- 2) Siswa yang aktif menjadi semangat sedangkan siswa yang pasif sekarang menjadi aktif
- 3) Semua langkah dalam prosedur pelaksanaan materi shalat Id dan pengaplikasian metode *reward* dapat diterapkan peneliti dalam pembelajaran. Peneliti juga masih menggunakan diskusi tapi untuk kelompok kecil dalam satu bangku, ini dilakukan karena dilihat dari pertemuan sebelumnya peserta didik sudah sedikit banyak sudah memahami shalat idul fitri sedangkan sekarang shalat idul adha, yang mana kedua materi tersebut tidak jauh perbedaanya.
- 4) Hasil observasi menunjukkan motivasi belajar siswa dengan kategori baik meningkat menjadi 78%. Sisanya memiliki motivasi belajar dengan kategori cukup. Ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan motivasi belajar dari siklus satu sampai kesiklus dua.

C. Hasil Quesioner atau Angket

Hasil kuesioner motivasi belajar siswa materi shalat Id sebelum menggunakan metode pemberian hadiah (*reward*) siklus I sebagai berikut:

TABEL. 4.12

Data Motivasi Belajar Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Item																		Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Achsan Wahyudi	3	3	3	1	3	3	1	3	1	3	3	2	1	3	3	2	3	2	43
2	Dio Alif A	2	1	2	1	3	1	3	1	1	1	1	2	2	1	1	3	1	2	29
3	Eka Dewi E	1	3	2	3	1	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	43
4	Lailin Nur I	2	3	3	3	1	3	1	3	1	3	1	1	1	1	1	1	3	2	34
5	Muhammad A	2	1	2	1	3	1	1	1	1	3	1	3	2	3	3	1	1	1	31
6	Nanda Latifah N	1	3	2	1	3	3	3	3	3	1	3	2	2	1	1	1	3	1	37
7	Nida Hafizhah	2	1	2	3	1	1	3	1	1	3	1	1	3	3	1	2	1	1	31
8	Nurun Nif'ah	2	1	2	3	3	3	1	1	3	3	3	2	2	1	3	2	1	3	39
9	Rizky Hanifah	2	1	1	3	3	1	1	3	3	1	3	3	2	3	1	2	3	1	37
10	Salwa Ani N	2	3	1	1	1	1	3	3	3	1	1	3	2	3	3	2	3	1	37
11	Shinta Noer K	2	3	3	1	1	1	1	3	1	3	1	2	1	1	3	2	1	3	33
12	Siti Nahnun A	2	3	3	3	3	1	1	1	1	3	3	1	2	3	1	3	1	3	38
13	Tio Sadewo	1	3	3	1	3	3	3	1	3	1	3	3	2	1	3	2	3	2	41
14	Yordan Rendis S	2	3	2	3	1	3	3	3	3	1	1	2	2	3	1	2	1	2	38
Jumlah		511																		
Prosentase		67,59																		

Keterangan:

A (sangat baik) = 91-100%

B (Baik) = 80-90%

C (Cukup Baik) = 60-79%

D (Kurang Baik) = 40-59%

E (Sangat Kurang) = 10-39%

Hasil dari angket siswa siklus I berjumlah 511 Atau 67,59 %, hal tersebut masuk dalam kategori cukup baik. Dengan demikian, motivasi siswa

pada siklus I adalah cukup baik dan itu perlu ditingkatkan. Sedangkan pada hasil angket siswa siklus II, sebagai berikut:

TABEL .4.13

Data motivasi siswa siklus II

No	Nama Siswa	Item																		Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Achsan Wahyudi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	53
2	Dio Alif A	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	48
3	Eka Dewi E	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	53
4	Lailin Nur I	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	49
5	Muhammad A	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53
6	Nanda Latifah N	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	49
7	Nida Hafizhah	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	50
8	Nurun Nif'ah	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	49
9	Rizky Hanifah	2	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	2	47
10	Salwa Ani N	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	49
11	Shinta Noer K	2	3	2	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	45
12	Siti Nahnun A	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	49
13	Tio Sadewo	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	50
14	Yordan Rendis S	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	2	3	3	49
Jumlah		693																		
Prosentase		91,66																		

Keterangan:

A (sangat baik) = 91-100%

B (Baik) = 80-90%

C (Cukup Baik) = 60-79%

D (Kurang Baik) = 40-59%

E (Sangat Kurang) = 10-39%

Siswa merespon dengan sangat baik ketika guru menerangkan didepan, siswa semangat dalam pembelajaran dan mengerjakan tugas tepat pada waktunya. Ketika diskusi kelompok, seluruh siswa ikut aktif dalam menyuarakan pendapatnya, dan didalam diskusi tersebut yang berpendapat, tidak hanya didominasi peserta didik yang pintar saja melainkan seluruhnya ikut mendemostrasikan pendapatnya masing-masing.

Hasil dari angket atau respon siswa siklus II berjumlah 693 atau 91,66 %, hal tersebut masuk dalam kategori sangat baik.

Untuk menghitung presentase dari hasil angket siswa atau respon siswa siklus I dan siklus II menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P = prosentase

F = Frekuensi

N = Jumlah banyaknya Sampel

Jadi, prosentase pada angket siswa siklus I adalah:

$$P = \frac{511}{756} \times 100\%$$

$$P = 67,59 \%$$

Sedangkan prosentase pada angket siswa atau respon siswa siklus II adalah

$$P = \frac{693}{756} \times 100\%$$

$$P = 91,66 \%$$

Dari perhitungan diatas, diketahui bahwa prosentase pada angket siswa siklus I menuju siklus II telah mengalami peningkatan.

D. Hasil Wawancara

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada guru dan siswa, peneliti mendapat beberapa data terkait motivasi siswa dan peningkatan motivasi melalui metode pemberian hadiah (*reward*), berikut pemaparannya:

1. Hasil wawancara siswa

a. Hasil wawancara sebelum treatment

Wawancara dilakukan peneliti terhadap guru mata pelajaran fikih yakni Ibu Siti Nur Hamidah Islamiyah. Dari hasil wawancara didapatkan fakta bahwa motivasi belajar fikih siswa termasuk rendah. Beberapa siswa kurang memperhatikan saat guru menjelaskan. Guru menjelaskan bahwa metode yang dipakai saat mengajar adalah metode ceramah. Ketika mengalami kesulitan siswa tidak berani bertanya sehingga siswa kurang mampu memahami materi fikih shalat Id (hasil wawancara selengkapnya bisa dilihat di lampiran)

b. Hasil wawancara sesudah treatment

Setelah pelaksanaan tindakan siswa menganggap metode pemberian hadiah(reward) sebagai metode yang menarik, bahkan siswa meminta guru untuk mengajar lagi dengan menggunakan metode tersebut. Siswa mengemukakan bahwa siswa lebih aktif dan semangat saat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode pemberian hadiah(reward).

Jadi, berdasarkan hasil wawancara terhadap siswa yang sudah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa setelah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode pemberian hadiah (reward), motivasi belajar siswa mengalami peningkatan (hasil wawancara selengkapnya bisa di lihat di lampiran).

2. Hasil wawancara guru

a. Hasil wawancara sebelum treatment

Wawancara dilakukan peneliti terhadap guru mata pelajaran fikih yakni Ibu Nur Hamidah Islamiyah. Dari hasil wawancara didapatkan fakta bahwa motivasi belajar fikih siswa termasuk rendah. Beberapa siswa kurang memperhatikan saat guru menjelaskan. Guru menjelaskan bahwa metode yang dipakai saat mengajar adalah ceramah. Ketika mengalami kesulitan siswa mencari terlebih dahulu di buku ajar, kemudian bertanya kepada teman atau guru. Tidak semua siswa mengumpulkan tugas tepat pada waktunya, kurang aktif dalam bertanya dan siswa kurang mampu menerapkan lafal ketika shalat Id di kehidupan sehari-hari. (hasil selengkapnya bisa dilihat di lampiran)

b. Hasil wawancara sesudah treatment

Setelah pelaksanaan tindakan, guru mengemukakan bahwa siswa lebih aktif dan bersemangat saat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode pemberian hadiah (*reward*). Siswa mulai berani berinspirasi, bertanya serta mengemukakan pendapatnya, siswa mulai tepat waktu ketika mendapatkan tugas dan keinginan siswa berprestasi juga lebih meningkat.

E. Hasil Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan peneliti untuk mendukung hasil dari observasi dan wawancara. Dokumen-dokumen yang dikumpulkan adalah hasil lembar kerja siswa. lembar kerja siswa ini berupa lembar pengamatan, lembar uji kompetensi, lembar performance dan lembar peer assessment. Dari hasil dokumentasi ini, didapatkan data bahwa hasil nilai siswa juga mengalami peningkatan dari siklus satu ke siklus dua, berikut pemaparannya:

TABEL. 4.14
HASIL DOKUMENTASI NILAI LEMBAR KERJA SISWA

No	Nama siswa	Nilai							
		Siklus I				Siklus II			
		Lk 1	Lk 2	Lk 3	Nilai rata-rata	Lk 1	Lk 2	Lk 3	Nilai rata-rata
1.	Achsan Wahyudin	95	70	60	75	80	80	80	80
2.	Dio Alif Arfiansyah	80	80	80	80	85	90	80	85
3.	Eka Dewi Ernawati	100	70	80	83	100	90	100	96
4.	Lailin Nur Imama	95	100	80	91	100	90	100	96
5.	Muhammad Andika	70	60	60	63	80	75	80	78
6.	Nanda Latifah Cipta	75	70	60	68	80	80	80	80
7.	Nida Hafizhah	75	70	60	68	80	90	80	83
8.	Nurun Nif'ah	70	100	80	83	80	90	100	90
9.	Rizky Hanifah	75	80	80	78	80	90	80	83

10.	Salwa Ani Nikma H	75	60	80	71	95	90	80	88
11.	Shinta Noer Khofifa	90	75	80	81	90	90	80	87
12.	Siti Nahnun Azizah	70	75	60	68	90	85	80	85
13.	Tio Sadewo	75	75	80	76	80	85	80	81
14.	Yordan Rendis S	80	70	80	76	100	90	80	90

Keterangan:

Lk 1 pada siklus 1: lembar kerja siswa uji kompetensi

Lk 2 pada siklus 1: lembar kerja pengamatan siswa dan performance praktek shalat

Lk 3 pada siklus 1: lembar performance

Lk 1 pada siklus 2: lembar kerja siswa uji kompetensi

Lk 2 pada siklus 2: lembar kerja pengamatan siswa dan performance praktek shalat

Lk 3 pada siklus 2: lembar peer assessment

Dari hasil dokumentasi nilai-nilai lembar siswa di atas dapat disimpulkan bahwa nilai hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan. Pada siklus satu nilai rata-rata hasil lembar kerja siswa antara 63-91, sedangkan pada siklus dua nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan yakni antara 78-96.

F. Pembahasan

Dari hasil kegiatan pembelajaran materi shalat Id dengan sub bab shalat idul fitri dan idul adha dengan menggunakan metode pemberian hadiah (*reward*) yang telah dilakukan selama dua siklus, diperoleh beberapa temuan hasil tindakan sebagai berikut:

1. Hasil observasi menunjukkan bahwa pelaksanaan metode pemberian hadiah (*reward*) berjalan dengan baik dan sudah sesuai dengan prosedur pelaksanaan metode pemberian hadiah (*reward*).
2. Hasil angket menunjukkan bahwa siswa mengalami ketertarikan dan peningkatan dalam belajar, ini terlihat dari motivasi siswa yang bertambah persiklus dan ini terlihat dari pertanyaan-pertanyaan yang dijawab peserta didik tentang motivasi belajar siswa melalui *reward*.
3. Hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa lebih termotivasi belajar fiqih. Siswa menganggap metode pemberian hadiah (*reward*) sebagai metode yang menarik, keinginan berprestasi siswa meningkat, dan kesadaran siswa akan tugas bertambah.
4. Hasil dokumentasi lembar kerja siswa menunjukkan nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan. Yakni saat siklus satu nilai rata-rata siswa antara 63-91, sedangkan pada saat siklus dua nilai rata-rata siswa meningkat menjadi antara 78-96.
5. Berdasarkan analisis data diperoleh data bahwa motivasi belajar siswa berkategori baik mengalami peningkatan dari siklus I sebanyak 36% menjadi 78% pada siklus II. Ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa meningkat dan melebihi indikator kinerja yang sudah ditetapkan.
6. Siswa dapat mempraktekkan shalat Id. Siswa dapat menyebutkan perbedaan bacaan shalat Idul fitri dan idul adha dalam kehidupan sehari-hari.

7. Pembelajaran menggunakan metode pemberian hadiah (*reward*) membutuhkan ketepatan yang tepat dalam menerapkan ke peserta didik, oleh karena itu, guru harus mampu mengorganisir waktu dengan baik dan mengkondisikan kelas dengan baik agar semua langkah-langkah kegiatan dalam RPP bisa terlaksana.